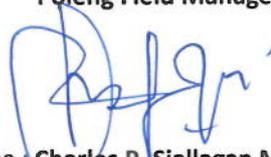


1. IDENTIFIKASI JABATAN

Nama Jabatan	: HSE Assistant Manager	Tanggal	: 01/05/2017
ID Jabatan	: 30145412	Direktorat	: Production & Operation
Atasan Langsung	: Poleng Field Manager	Asset	: Asset 4
Atasan Tidak Langsung	: Asset 4 General Manager	Lokasi Kerja	: Poleng Field

2. PERSETUJUAN

Disiapkan oleh :	Dikaji oleh :	Disetujui Oleh :
Subject Matter Expert	Organization Development & System Process Manager	Poleng Field Manager
 Nama : Dwi Indriyani Tanggal: 23 Agustus 2017	 Nama : Arya Wiriadi Tanggal:	 Nama : Charles P. Siallagan Ms Tanggal:

3. TUJUAN JABATAN

Mengkoordinasikan, memonitor, dan mengevaluasi seluruh pengelolaan aspek dan sistem manajemen HSSE pada kegiatan operasi *offshore* Field Poleng untuk mencegah bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pencemaran terhadap lingkungan, baik yang terjadi pada pekerja, mitra kerja, komunitas lokal dan lingkungan sekitar serta meminimalkan kerugian aset perusahaan demi mendukung pencapaian target produksi Field Poleng.

4. TANGGUNG JAWAB UTAMA

TANGGUNG JAWAB UTAMA	INDIKATOR KINERJA
1. Merencanakan, mengkoordinir, memonitor dan mengevaluasi implementasi program HSSE, termasuk efektifitas penggunaan biaya (termasuk <i>Cost & Benefit Analysis</i>), pada Field Poleng untuk dikonsolidasikan dengan RJPP & RKAP Perusahaan yang mendukung tujuan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya anggaran sesuai dengan kebutuhan yang dituangkan dalam AFE & WP&B. Terlaksananya program kerja dan anggaran yang sesuai dengan perencanaan. Tersedianya laporan kajian <i>benefit</i> yang diperoleh Field Poleng atas implementasi program HSSE.
2. Merumuskan, merencanakan, mengevaluasi dan memonitor kajian risiko pada Field Poleng dan tindak lanjutnya untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan tersebut terhadap pekerja, <i>stakeholder</i> , lingkungan dan aset perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> Terinventarisirnya seluruh risiko dan mitigasi dampak kegiatan dalam <i>risk register</i>. Terlaksananya kajian dampak HSSE. Tercapainya kualitas rekomendasi dari kajian dampak HSSE.
3. Merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi program edukasi dan sosialisasi aspek HSSE kepada pekerja dan stakeholder di seluruh wilayah Field Poleng serta untuk membangun kompetensi dan membentuk budaya HSE serta terciptanya hubungan yang harmonis dengan <i>stakeholder</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Tercapainya kualitas program edukasi dan komunikasi HSSE. Tercapainya kesesuaian antara kompetensi HSSE yang dibutuhkan perusahaan dengan kompetensi personil. Terwujudnya tingkat <i>awareness</i> dan perilaku yang berbasis aspek HSSE. Tercapainya kualitas HSSE <i>advisory</i> untuk kegiatan operasi.
4. Merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi implementasi Sistem Manajemen HSSE, meliputi kepatuhan pada peraturan perundangan, standar, code yang berlaku, implementasi program ERP, pencegahan pencemaran, CSMS,	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya efektifitas implementasi sistem manajemen HSSE. Tercapainya kualitas implementasi program HSSE.

<p><i>support</i> kegiatan pengeboran, pengelolaan data dan pelaporan, di seluruh kegiatan operasi Field Poleng untuk memastikan seluruh pekerja mengimplementasikan Sistem Manajemen HSE dan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi kinerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya <i>index compliance</i> (hasil audit, sertifikasi). • Terwujudnya peningkatan <i>leading indicators</i>. • Terwujudnya penurunan <i>lagging indicators</i>.
<p>5. Merumuskan, merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan rehabilitasi akibat terjadinya insiden dan <i>accident</i> pada seluruh kegiatan operasi dan pasca operasi (<i>abandon activities</i>) di Field Poleng sehingga kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap masyarakat dapat diselesaikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya kualitas program pemulihan lingkungan. • Tercapainya efektifitas implementasi program pemulihan lingkungan. • Tercapainya efektifitas penyelesaian permasalahan dampak lingkungan yang terkait dengan masyarakat. • Tersedianya program <i>abandon facilities</i>.
<p>6. Merencanakan dan mengorganisir rencana kerja dan program HSSE jangka pendek (tahunan) sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan Perusahaan di Field Poleng.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dokumen rencana kerja tahunan. • Tersedianya dokumen rencana jangka pendek (tahunan).
<p>7. Mengorganisir dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengamanan terbuka dan pengamanan tertutup di Field Poleng sehingga diperoleh kondisi yang aman bagi operasi Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya kondisi yang aman dan tingkat gangguan keamanan yang rendah. • Tersedianya hasil audit sistem manajemen pengamanan.
<p>8. Merencanakan dan mengatur <i>support</i> dan <i>advisory</i> aspek <i>safety, environment, inspeksi, security</i> dan <i>industrial hygiene</i> terhadap seluruh kegiatan operasi Perusahaan di Field Poleng sehingga dapat mencapai target aspek HSSE sesuai ketentuan Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya <i>lagging indicator</i>. • Tercapainya target penilaian audit sesuai dengan roadmap audit perusahaan di Field Poleng.

5. TANGGUNG JAWAB GENERIK	
TANGGUNG JAWAB GENERIK	INDIKATOR KINERJA
<p>1. Mengidentifikasi dan mengembangkan kebutuhan kompetensi bawahan untuk memastikan tersedianya usulan pengembangan kompetensi dan produktifitas yang sesuai dengan target pengembangan SDM di level Field Poleng.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya informasi hasil identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi dan data produktifitas. • Tercapainya target kompetensi dan produktifitas pekerja di tingkat bagian.
<p>2. Mengkoordinasikan, memantau dan mengendalikan kegiatan sesuai kaidah HSSE, sistem tata kerja, kaidah keteknikan dan peraturan perundangan yang berlaku untuk memastikan terlaksananya kegiatan dengan baik, tercapainya target dan terciptanya <i>operation excellence</i> di lingkungan Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan operasi yang memenuhi kaidah HSSE, sistem tata kerja, kaidah keteknikan yang baik dan peraturan perundangan yang berlaku.
<p>3. Mengidentifikasi kebutuhan atas perbaikan di dalam sistem kerja dan prosedur untuk memastikan peningkatan kinerja yang berkesinambungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya hasil identifikasi kebutuhan perbaikan aspek HSSE di dalam sistem kerja untuk diusulkan kepada Asset dan Fungsi-Fungsi Kantor Pusat.
<p>4. Melakukan asesmen dan analisis risiko sesuai lingkup pekerjaan dan wewenang untuk memastikan terlaksananya kegiatan dengan baik, tercapainya target dan terciptanya <i>operation excellence</i> di lingkungan Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya hasil asesmen dan rekomendasi terkait aspek HSSE.

6. DIMENSI JABATAN

6.a. Dimensi Keuangan :

Lingkup Dimensi	Jumlah
• Anggaran Tahunan	-
• Biaya Operasional	-
• Jumlah Produk atau Service yang dikelola	-
• Jumlah Peralatan atau Material yang dikelola	-

6.b. Dimensi Non Keuangan :

Deskripsi	Jumlah
• Bawahan atau Anggota Tim yang dikelola (<i>direct</i>)	-
• Bawahan atau Anggota Tim yang dikelola (<i>indirect</i>)	-

7. HUBUNGAN KERJA

Internal	Tujuan
• Fungsi Strategic Planning dan Risk Management Asset	• Koordinasi minimum enam bulan sekali untuk penyusunan strategi, RKAP/penyusunan WP&B/AFE dan monitoring pencapaiannya serta monitoring respon risiko.
• Fungsi Production Operation, WO/WS, RAM, dan Engineering & Planning	• Koordinasi minimum sebulan sekali untuk pembahasan aspek HSSE kegiatan operasi produksi dan kondisi kelayakan <i>surface facilities</i> .
• Fungsi SCM	• Koordinasi minimum sebulan sekali untuk pembahasan proses lelang pekerjaan-pekerjaan HSSE dan implementasi CSMS.
• Fungsi Legal & Relation	• Koordinasi minimum sebulan sekali atau dengan frekuensi insidentil untuk pembahasan aspek legal dokumen lelang dan koordinasi untuk penyelesaian permasalahan hukum bila terjadi permasalahan lingkungan dengan masyarakat, implementasi CSR, serta konsultasi rencana sosialisasi dan komunikasi aspek HSSE dengan <i>stakeholder</i> .
• Fungsi Finance	• Koordinasi minimum satu bulan sekali terkait realisasi budget.
• Fungsi HR	• Koordinasi minimum 4 kali setahun untuk pembahasan pengembangan kompetensi dan budaya aspek HSSE dari pekerja.
• Internal Audit	• Koordinasi minimum 1 kali setahun untuk pembahasan konsultasi kontrol proses dan temuan audit.
Eksternal	Tujuan
• Ditjen Migas	• Minimum 4 kali dalam setahun untuk pengusulan Kepala/Wakil Kepala Teknik Tambang, inspeksi tambang, koordinasi permasalahan HSSE dan penerapan peraturan perundangan aspek HSSE dan pembahasan sertifikasi sarana dan fasilitas produksi.
• SKKMIGAS	• Minimum 4 kali dalam setahun untuk pembahasan WP&B Aspek HSSE dan monitoring realisasi, koordinasi penerapan peraturan perundangan bidang HSSE, Sertifikasi & Kalibrasi peralatan & fasilitas operasi dan koordinasi pelaksanaan contingency plan dalam penanggulangan keadaan darurat.
• KLHK	• Minimum 4 kali setahun untuk pembahasan Studi Lingkungan, penilaian PROPER, pelaksanaan dokumen AMDAL dan koordinasi permasalahan dan penerapan peraturan perundangan bidang lingkungan.
• TNI dan Polri	• Minimum 2 bulan sekali berkoordinasi dengan TNI tingkat Kodim dan Polri tingkat Polres dan Polsek.
• Badan Sertifikasi	• Minimum setahun sekali untuk sertifikasi Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan.
• Perguruan Tinggi	• Minimum setahun sekali untuk pembahasan kajian, studi dan

	pengembangan teknologi aspek HSSE.
<ul style="list-style-type: none"> Pemda (Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Lingkungan Hidup, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Minimum enam kali setahun untuk koordinasi permasalahan HSSE dan penerapan peraturan perundangan aspek HSSE dan sertifikasi boiler serta penilaian PROPER.
<ul style="list-style-type: none"> KKKS Migas 	<ul style="list-style-type: none"> Minimum satu kali setahun untuk kerjasama penanggulangan keadaan darurat dan tumpahan minyak serta sharing implementasi teknologi HSSE.

8. KEWENANGAN

8.a. Rekomendasi

- Merekomendasikan aspek HSSE untuk operasi Field Poleng di setiap tahapan kegiatan, persiapan pelaksanaan pekerjaan dan implementasi aspek HSSE dari setiap tahapan.
- Merekomendasikan aspek HSSE untuk kegiatan pengeboran di Field Poleng
- Merekomendasikan kelayakan dan kondisi fasilitas operasi eksisting dan fasilitas baru.
- Inisiator (menyarankan) berlakunya keadaan darurat bila terjadi kebakaran, pencemaran lingkungan atau kegagalan peralatan yang membahayakan asset & citra perusahaan.
- Merekomendasikan spesifikasi barang/peralatan HSSE.

8.b. Pengambilan Keputusan

- Menandatangani dokumen sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Matriks SAM (Signature & Authorization Matriks)
- Menetapkan usulan program implementasi Sistem Manajemen HSE dan rencana anggaran HSSE di Field Poleng

9. TANTANGAN JABATAN

- Peraturan perundangan dan teknologi dalam aspek HSSE berkembang sangat cepat, sementara tuntutan tugas dari fungsi HSSE adalah mampu memberikan advisory dan edukasi aspek HSSE terhadap seluruh fungsi terkait. Sehingga jika tidak mengikuti perkembangan peraturan perundangan dan teknologi akan mengakibatkan kualitas dari edukasi dan advisory aspek HSSE akan kurang maksimal. Oleh sebab itu, pemangku jabatan diharapkan mampu untuk meng-update dirinya dengan peraturan perundangan dan standar aspek HSSE di tingkat nasional dan internasional dengan cara secara aktif terlibat dalam penyusunan rancangan peraturan perundangan aspek HSSE dan menjadi anggota aktif dari Asosiasi/Organisasi Profesi/Badan Standar yang berkaitan dengan HSSE untuk dapat meningkatkan kualitas edukasi dan advisory.
- Persyaratan dan tuntutan dari stakeholder yang terkait dengan aspek pengelolaan lingkungan semakin ketat, sementara peralatan fasilitas produksi yang dioperasikan kondisinya belum sempurna. Oleh sebab itu, pemangku jabatan diharapkan mampu memetakan persyaratan pengelolaan lingkungan dari stakeholder dan kondisi peralatan produksi saat ini serta berkoordinasi dengan fungsi terkait untuk memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan

10. SPESIFIKASI JABATAN

Pendidikan dan Pengalaman	Pengetahuan, Ketrampilan, Kemampuan & Kompetensi
<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Formal (min.) : SMA/SMK/D-3/S-1 Teknik / S1. Kes.Mas Pengalaman (min.) : <ul style="list-style-type: none"> SMA/SMK dg min 20 th dalam pengelolaan HSE D3 min 15 th dalam pengelolaan HSE S1 min 10 th dalam pengelolaan HSE Sertifikasi : <ul style="list-style-type: none"> Pengawas K3 Migas Pelatihan wajib : <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Middle Leadership SBMP NEBOSH Sistem Manajemen HSSE Basic HSE Training 	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi perilaku: <ul style="list-style-type: none"> Initiating Action Developing Others Customer Focus Planning & Organizing Work Standards Building Positive Working Relationship Building Trust Stress tolerance Kompetensi teknis: <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan Sistem Manajemen HSSE Menyusun program kerja dan anggaran HSSE Melaksanakan Pembudayaan HSE Melakukan Pengawasan Pematuhan Peraturan &

No	JD/0001/EP3825/2017-S8	Hal. 5 dari 5
Revisi	0	
Tanggal	01/05/2017	

- Basic Lifting Rigging
- Advance Fire Fighting
- AMDAL Pengenalan dan Penilaian
- Incident Investigation
- BBS (Behavior Based Safety)
- Emergency Response Preparedness
- HAZOPs
- Fundamental of Safe Working Permit (FSWP)
- Occupational Health
- ISO 14001, OHSAS 18001 & ISO 9001
- Loss Prevention Management
- Management of Change
- Pengelolaan limbah (gas, cair, padat, dan B3)
- Production Engineering & Surface Facilities
- Peraturan Perundangan Aspek HSE & PTK SKK MIGAS terkait HSE
- Risk Management

- Perundangan
- Melaksanakan Sistem Tanggap Darurat
 - Pengawasan pengelolaan Limbah
 - Investigasi Insiden
 - Menyusun Laporan HSSE
 - Memberikan Advise Aspek HSSE
 - Menerapkan Manajemen Risiko
 - Pembuatan Statistik Kecelakaan dan Pengukuran Kinerja HSSE
 - Pengadaan Fasilitas Peralatan HSSE
 - Pemeliharaan Peralatan HSSE
 - Pengoperasian Peralatan HSSE
 - Melaksanakan AMDAL, UKL, UPL
 - Melakukan Pemantauan aspek HSSE

11. STRUKTUR ORGANISASI

